

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Yang dimana menurut Sugiyono (2013, hlm. 13-14) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah penelitian ini akan menganalisis peristiwa atau kejadian yang terjadi pada siswa saat mengeja di kelas I SD pada pembelajaran membaca, diantaranya:

Siswa belum lancar dalam mengeja suku kata, siswa hanya bisa mengenal huruf, sebagian siswa sudah mampu membaca, tingkah laku dari siswa, guru meminta siswa untuk membaca tetapi menolak, dan lain-lain. Hasil diatas juga diperkuat oleh jurnal (Tracy, S. J. *Qualitative Research Methods: Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impac*, 20014, p. 21) yaitu sifat dari penelitian kualitatif ini berfokus pada deskripsi konteks yang sering muncul dari permasalahan yang ada di lapangan.

#### **B. Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan metode studi kasus, dikarenakan peneliti menganggap kejadian ini adalah suatu kejadian yang janggal, dimana harus dipecahkan permasalahannya.

Sebagaimana Jamal Ma'mur Asmani (2011, hlm. 42-44) mengatakan bahwa studi kasus pada dasarnya mempelajari secara intensif seorang individu atau kelompok yang dipandang mengalami kasus tertentu. Sebagai contoh kasus yang dimaksud sudah disebutkan sebelumnya.

Jika seorang peneliti kurang tertarik mengkaji satu kasus tertentu, dia dapat meneliti sejumlah kasus secara bersamaan agar dia bisa meneliti fenomena, populasi atau kondisi umum. Jenis ini kami sebut sebagai studi

kasus kolektif (*collective case study*). Denzin, K., Norman dan Lincoln, S., Yvonna, (2009, hlm. 301).

Hasil diatas diperkuat oleh jurnal (Case Study Research: Design and Method / Robert K. Yin, 2002) studi kasus merupakan penyelidikan yang dilakukan didalam kehidupan yang nyata. Studi kasis merupakan penelitian empiris tentang phenomena terkini menggunakan berbagai sumber bukti, datanya triangulasi yang datanya dianalisis dari sumebr-sumber data tersebut.

## C. Teknik Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data, peneliti mengikuti saran dari Jhon W. Creswell (2002, p. 45) yaitu:

#### a. Analisis Dokumen

Analisis dokumen dilakukan setelah data dari video dan rekaman sudah didapat, yang berguna untuk melengkapi dan mendapatkan data yang berkaitan dengan peristiwa yang terjadi serta cara mengeja siswa melalui tes secara lisan untuk mengukur kemampuan siswa dalam hal mengeja, baik suku kata maupun kata.

#### b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini berperan sebagai salah satu instrumen untuk pengumpulan data, informasi serta pendapat dengan cara mengajukan pertanyaan pada saat kegiatan refleksi, jenis yang digunakan adalah pembicaraan yang formal antara pewawancara dan narasumber.

#### c. Observasi Partisipan

Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data yang bersifat *valid* mengenai kejadian/fenomena yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk mendapatkan data, penelitian ini didukung oleh alat bantu untuk mendapatkan data *video*

PGSD UPI Kampus Serang

dan data pada *recorder* sebagai alat dokumentasi pada saat observasi dilakukan.

Setelah penelitian ini didokumentasikan maka selanjutnya adalah video tersebut ditranskripkan kedalam bentuk tulisan agar mempermudah dalam peneliti untuk menganalisis. Berikut adalah tabel transkrip video:

Data transkrip keseluruhan terlampir

**Tabel 1.1**

**Format Transkrip Video**

Menit	Percakapan Guru	Percakapan Siswa	Keterangan

Berikut adalah tabel transkrip untuk rekaman suara:

Data transkrip keseluruhan terlampir.

**Tabel 1.2**

**Tabel Transkrip Rekaman Suara**

Menit	Inisial	Percakapan	Keterangan

Pada tabel diatas ini, kolom menit diisi dengan keterangan waktu yang sesuai dengan rekaman suara, kemudian kolom selanjutnya adalah kolom inisial yang diisi dengan inisial nama atau subyek yang terlibat dalam rekaman suara, selanjutnya diisi dengan kolom

PGSD UPI Kampus Serang

Indri Aprilia, 2017

POLA EJA DALAM MEMBACA PERMULAAN PADA PEMBELAJARAN MEMBACA DI KELAS I SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterangan yaitu penjelasan kenapa berbicara demikian, penjelasan suasana saat penelitian atau bisa juga diisi dengan keterangan suara tidak terdengar jelas, riuh, gaduh, situasi, dan sebagainya.

Jika data selesai ditranskripsikan kedalam bentuk tulisan atau narasi maka peneliti selanjutnya mengerucutkan data yang telah dipilih sebelum dianalisa kedalam transkrip terfokus, data dalam hal ini adalah hasil gabungan hasil transkrip data dari dokumentasi (video) dan hasil transkrip data dari rekaman suara, ini bertujuan untuk memfokuskan data yang akan dianalisa, peneliti memilah data percakapan yang kuat dan menggambarkan ekspresi positif dan negatif yang kemudian dikaitkan dengan *future mapping* yang telah dibuat oleh peneliti sebelum dilakukannya penelitian, data tersebut terdapat di fase mana dan keterangan poin yang ada dalam *future mapping* seperti apa.

*Future mapping* dibuat berfungsi untuk memprediksikan kejadian-kejadian serta respon yang terjadi didalam kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung baik itu yang bersifat positif maupun negatif, dari konsidi awal sampai akhir pelajaran. Ini berguna untuk pengajar sebagai persiapan pembelajaran, karena dalam *future map* dari mulai tahapan pembelajaran, antisipasi, situasi dalam kelas sudah ditafsirkan sebelumnya jadi, guru akan memahami kejadian yang akan terjadi sebelum memasuki kelas. *Future mapping* dibuat sebelum melaksanakan pelajaran di kelas. Berikut adalah tabel transkrip terfokus:

**Tabel 1.3**  
**Transkrip Klasifikasi Data**

Pertanyaan Penelitian	Respon					
	Positif			Negatif		
	lancar	Berusaha	senang	Tidak lancar	menyerah	Takut

Tabel diatas adalah untuk data terfokus pengerucutan data hasil transkrip dokumentasi (vidio) dan data hasil dokumentasi rekaman suara, dengan kolom pertama yang bertandakan pertanyaan penelitian yang diisi dengan pertanyaan penelitian yang terkait yaitu ekspresi positif dan negatif, karena pertanyaan penelitian untuk desain dapat dijawab tersendiri oleh *future mapping*. Kemudian setelahnya adalah kolom respon positif dengan kriteria lancar, berusaha dan senang yang diisi dengan data percakapan yang menggambarkan hal tersebut. Setelah kolom positif maka kolom respon negatif dengan kriteria tidak lancar, menyerah dan takut yang diisi dengan data yang menggambarkan ketiga hal tersebut.

## 2. Teknik Analisis Data

### a. Identifikikasi

Mengidentifikasi merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti melihat kemampuan dan pola mengeja siswa saat penelitian dilakukan.

b. **Klasifikasi**

Mengklasifikasikan data adalah tahap selanjutnya, dalam tahap ini peneliti melakukan pengelompokan data yang sudah ada. Pada penelitian ini dilakukan klasifikasi berdasarkan jenis-jenis ejaan siswa dalam membaca permulaan.

c. **Deskripsi**

Dilanjutkan pada tahap ini, peneliti menjelaskan pola ejaan siswa sesuai dari data yang sudah didapat.

d. **Kesimpulan dan Verifikasi**

Tahap terakhir yaitu menyimpulkan data serta memverifikasi data yang dilakukan oleh peneliti dan dosen pembimbing.

## **D. Latar Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 April 2017.

### **2. Lokasi Penelitian**

Dilaksanakannya penelitian ini yaitu di kelas I salah satu sekolah dasar sekitar kecamatan Taktakan kota Serang – Banten.

## **E. Subyek Penelitian**

Penelitian ini melibatkan siswa kelas rendah yaitu kelas 1 Sekolah Dasar dan mengambil objek sebagai sampel sebanyak 16 siswa yang diantaranya 8 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki untuk diteliti pola atau cara ejaan mereka saat membaca. Objek yang dipilih peneliti sebagai sampel dipilih secara acak, tidak ada kualifikasi khusus untuk menjadi sampel penelitian ini.

PGSD UPI Kampus Serang

Indri Aprilia, 2017

*POLA EJA DALAM MEMBACA PERMULAAN PADA PEMBELAJARAN MEMBACA DI KELAS I SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## F. Prosedur Penelitian

### 1) Bagaimanakah pola eja siswa berbasis suku kata?

#### a. *Data collection*

Dalam proses penghimpun data peneliti menggunakan beberapa teknik:

##### 1) Observasi

Pengamatan langsung yang dimaksudkan adalah dimana peneliti langsung ikut terlibat dalam penelitian. Jadi peneliti tidak hanya mengamati dari jauh tentang kasus siswa yang memiliki kendala dalam membaca permulaan, tetapi peneliti secara langsung ikut terlibat dalam proses pengumpulan data.

##### 2) Wawancara

Dengan metode wawancara peneliti mendapatkan informasi yang langsung dari sumbernya dan bersifat valid, Jadi informasi yang dikumpulkan peneliti bukan hanya sekedar rekaan semata. Wawancara dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan kepada wali kelas I ibu Dewi Septiani, S.Pd. peneliti menggali lebih jauh tentang informasi yang berkaitan dengan siswa dalam membaca.

##### 3) Dokumentasi

Dokumentasi memiliki peranan yang sangat penting dalam penelitian ini, dikarenakan video serta rekaman pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung menjadi data yang akan dianalisis dalam pembahasan bab selanjutnya. Dalam pelaksanaannya, peneliti memiliki alat-alat seperti *handy came*, *camera digital* dan *recorder* dan lain sebagainya untuk data dokumentasi.

#### b. *Analisis data*

Untuk menganalisis data selain pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti, data didapatkan dari rekaman video dan

PGSD UPI Kampus Serang

Indri Aprilia, 2017

POLA EJA DALAM MEMBACA PERMULAAN PADA PEMBELAJARAN MEMBACA DI KELAS I SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*recorder* pada saat observasi telah selesai dilakukan, peneliti menggunakan teknik analisis pola eja siswa, Analisis kejadian yang terjadi pada siswa saat mengeja suku kata, contoh:

Siswa hanya mengetahui huruf tetapi tidak bisa membacanya, siswa lancar membaca, siswa belum lancar membaca siswa mampu mengeja suku kata seperti,

w.a – wa (dibaca we.a – wa)

b,u – bu (dibaca be.u – bu) dst.

c. *Data reduction*

Dalam mengklasifikasi data, pengelompokan data-data yang sudah ditemukan yaitu berupa kategori pola eja siswa dalam membaca permulaan. Seperti siswa sudah lancar membaca dengan mengeja, siswa belum lancar membaca, siswa mengalami kesulitan dalam hal mengeja, dll.

d. *Verification*

Pada tahapan ini akan dilakukan oleh peneliti dan dosen pembimbing.

2) Bagaimanakah pola eja siswa berbasis kata?

a. *Data collection*

Dalam proses penghimpun data peneliti menggunakan beberapa teknik:

a) Observasi

Pengamatan langsung yang dimaksudkan adalah dimana peneliti langsung ikut terlibat dalam penelitian. Jadi peneliti tidak hanya mengamati dari jauh tentang kasus siswa yang memiliki kendala dalam membaca permulaan, tetapi peneliti secara langsung ikut terlibat dalam proses pengumpulan data. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

b) Wawancara

Dengan metode wawancara peneliti mendapatkan informasi yang langsung dari sumbernya dan bersifat valid, Jadi informasi yang dikumpulkan peneliti bukan hanya sekedar rekaan semata. Wawancara dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan kepada wali kelas I ibu Dewi Septiani, S.Pd. peneliti menggali lebih jauh tentang informasi yang berkaitan dengan siswa dalam membaca.

c) Dokumentasi

Dokumentasi memiliki peranan yang sangat penting dalam penelitian ini, dikarenakan video serta rekaman pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung menjadi data yang akan dianalisis dalam pembahasan bab selanjutnya. Dalam pelaksanaannya, peneliti memiliki alat-alat seperti *handy came*, *camera digital* dan *recorder* dan lain sebagainya untuk data dokumentasi.

b. *Analisis data*

Untuk menganalisis data untuk menganalisis data selain pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti, data didapatkan dari rekaman video dan rekaman suara pada saat observasi telah selesai dilakukan, peneliti menggunakan teknik analisis pola eja siswa dalam membaca kata, contoh:

Siswa hanya mampu menyebut huruf tetapi tidak bisa membacanya, siswa lancar membaca, siswa belum lancar membaca siswa mampu mengeja kata, bacaan dengan pelafalan berbeda seperti,

Contoh: be-bek dibaca (be.e – be be.e – be ka beubeuk)

c. *Data reduction*

Dalam mengklasifikasi data, pengelompokan data-data yang sudah ditemukan yaitu berupa kategori pola eja siswa dalam membaca permulaan. Seperti siswa sudah lancar membaca dengan mengeja,

siswa belum lancar membaca, siswa mengalami kesulitan dalam hal mengeja, dll.

*d. Verification*

Pada tahapan ini akan dilakukan oleh peneliti dan dosen pembimbing.

### G. Etika Penelitian

Untuk menjaga hak setiap individu dan warga Negara, individu atau kelompok dijaga nama baiknya terkait penelitian ini, maka nama dan tempat yang dibahas dalam penelitian ini disamarkan.

### H. Lembar Observasi Pola Eja

Pedoman observasi siswa pada aktivitas KBM

**Tabel 2.1**

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian
1.	Membaca dengan lancar <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenal huruf</li> <li>▪ Mengeja bacaan dengan baik</li> <li>▪ Memahami makna</li> </ul>	Disesuaikan
2.	Membaca kurang lancar <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenal huruf</li> <li>▪ Mengeja bacaan dengan baik</li> <li>▪ Tidak memahami makna</li> </ul>	Disesuaikan
3.	Membaca tidak lancar <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hanya mengenal sebagian huruf</li> </ul>	Disesuaikan

PGSD UPI Kampus Serang

Indri Aprilia, 2017

POLA EJA DALAM MEMBACA PERMULAAN PADA PEMBELAJARAN MEMBACA DI KELAS I SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mengeja tidak lancar</li><li>▪ Tidak memahami makna</li></ul>	
--	---	--

